BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasulullah pernah bersabda dalam Hadis, bahwa penggunaan bintang hanya untuk 3 hal, yakni sebagai navigasi (arah perjalanan), Konfigurasi alami sebagai penghias langit dan juga penjagaan langit (pelontar setan). Dalam ilmu pengetahuan ada beberapa rasi bintang yang bisa digunakan sebagai navigasi, seperti crux, ursa minor, scorpio dan juga orion waluku. Sedangkan untuk penghias langit, dalam ilmu pengetahuan dikatakan adanya bintang adalah agar langit ini bercahaya dan menimbulkan efek indah pada langit. Mengenai lontaran setan dikatakan dalam ilmu pengetahuan bahwa yang dilontar bukan bintang atau meteor, melainkan bagian dari bintang itu sendiri atau bahasa ilmiahnya adalah sinar kosmos yang mampu meleburkan materi pada jin atau setan.
2. Bentuk ketundukan bintang dalam al-Qur'ān menurut mufasir dan ilmu astronomi dibagi menjadi dua bentuk, yakni dalam bentuk bintang bersujud, dimaknai sebagian mufasir dengan patuhnya alam raya terhadap aturan Allah berupa orbit sesuai dengan lintas edar masing-masing, sedang menurut ilmu astronomi bahwa bintang selama masih dalam garis edarnya menandakan orbitnya normal. Jika bintang keluar dari garis edar dalam artian tunduk terhadap sang Pencipta maka bintang-bintang ini akan bertabrakan. Yang kedua yakni bentuk bintang ketika kiamat, menurut mufasir yakni ditandai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan hilangnya cahaya bintang, sedang dengan pendekatan ilmu astronomi bahwa hilangnya cahaya menandakan bahwa bintang ini akan mati dengan cara meledakkan dirinya. Ukuran bintang yang begitu besar jika meledak secara bersamaan akan meruntuhkan puing-puing dan jika mengenai bumi akan hancur lebur, yang kemudian dinamakan kiamat.

B. Saran

Ketika penulis mulai mencurahkan segenap konsentrasi untuk menyelesaikan karya tulis ini, barulah penulis menyadari bahwa ilmu adalah sesuatu yang tidak ternilai. Ilmu lebih berharga daripada emas, intan atau permata termahal sekalipun.

Melalui Skripsi ini penulis semakin menyadari akan kedangkalan ilmu yang penulis miliki, masih banyak kekurangan di sana- sini. Semua kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri yang masih fakir dengan ilmu pengetahuan. Bahwa luasnya ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian bintang yakni bidang astronomi masih banyak yang belum sempurna dalam penyajian. Sehingga penulis ikhlas atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id